

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa di sekolah merupakan salah satu perantara siswa untuk mengetahui karya-karya kebudayaan Indonesia dan sebagai sarana siswa untuk terampil dan berkarya. Dalam pendidikan sekolah dasar terdapat mata pelajaran SBK (Seni Budaya Keterampilan). Di sini siswa diberikan pengenalan tentang berbagai macam jenis-jenis kesenian dan keterampilan, hal ini perlu diperhatikan dan dikembangkan oleh guru dengan memberikan kesempatan yang baik kepada siswa dalam menciptakan karya seni rupa sebagai pernyataan ekspresinya.

Pembelajaran seni rupa adalah pembelajaran seni budaya yang berusaha menggali serta mengembangkan potensi estetika siswa serta mempengaruhi siswa agar mempunyai nilai estetika unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan dan dinamika. Melalui pendekatan “belajar dengan seni”, ”belajar melalui seni”, dan “belajar tentang seni”. Pembelajaran seni kolase diberikan karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap perkembangan siswa berupa pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi. Sejalan dengan kebijakan otonomi pendidikan dengan penerapan Kurikulum 2013 di SDN 5 Tilango Kabupaten Gorontalo. Maka melalui pembelajaran seni rupa diharapkan siswa mengetahui dan dapat menikmati serta dapat memberikan apresiasi kepada karya seni rupa yang akan mereka hadapi dalam kehidupannya serta membantu dalam kreatifitasnya.

Tujuan pelajaran seni rupa, secara umum adalah mampu menciptakan sesuatu berdasarkan imajinasinya, mengembangkan kepekaan akan karya kreatif. Pada pelajaran seni rupa, siswa diperkenalkan berbagai macam media, alat dan bahan untuk dapat menghasilkan karya seni. Karya yang dihasilkan tidak harus selalu berbentuk dua dimensi seperti gambar atau lukisan, namun bisa berbentuk tiga dimensi. Siswa perlu mengetahui media, alat dan bahan apa yang mungkin dapat dijadikan karya seni misalnya, bahan-bahan yang berasal dari alam seperti

daun kering, biji-bijian, dan lain sebagainya. Untuk menghasilkan sebuah karya seni, dibutuhkan ide kreatif dari siswa tersebut.

Siswa kelas IV SDN 5 Tilango Kabupaten Gorontalo terdiri dari 20 siswa banyak yang sulit belajar seni rupa karena merasa sulitnya memperoleh bahan dan peralatannya dan tidak percaya diri untuk menghasilkan suatu karya, sedangkan yang mampu membuat karya hanya sebagian siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam pembelajaran seni rupa dimana guru jarang mempraktekan langsung teknik teknik pada seni rupa khususnya teknik menempel. Guru hanya memperkenalkan pelajaran secara teori melalui buku sumber tanpa memperaktekkannya. Hal ini membuat siswa sulit dalam mengembangkan keterampilan seninya dalam teknik menempel, membuat siswa sulit mengembangkan bakat dalam dirinya. Dapat dilihat pada hasil observasi awal yang lalu dari 20 orang siswa yang berada di kelas IV terdapat 6 orang siswa saja yang mampu dan yang kurang mampu 4 siswa serta yang tidak mampu 10 siswa belum bisa membuat teknik menempel dengan baik.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam membuat kolase yakni dipengaruhi oleh suasana belajar yang kurang mendukung, terbatasnya alat dan bahan yang disiapkan, kurangnya kreatifitas guru dalam mengajarkan teknik-teknik dalam membuat karya seni rupa khususnya membuat kolase. Berdasarkan pengamatan di kelas IV siswa belum mampu dalam membuat karya seni rupa. Selain itu juga guru kurang tepat dalam penggunaan metode mengajar dimana masih sering diterapkan metode ceramah pada proses pembelajaran SBK.

Untuk mengatasi hal tersebut guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar siswa di kelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah memilih metode yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan metode demonstrasi dalam mengajar materi kolase.

Metode pembelajaran merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran pada materi seni budaya. Metode pembelajaran demonstrasi

dilaksanakan berdasarkan minat siswa, sebab siswa sendiri ikut merencanakan, dan sudah tentu didasarkan pada minat yang ada pada mereka. Metode demonstrasi dilaksanakan oleh siswa secara bersama dalam bentuk latihan yang beranggotakan beberapa orang dan berpasangan. Adanya latihan akan menimbulkan sifat-sifat kerjasama yang sangat diperlukan dalam kehidupan bersama dalam masyarakat. Selain itu itu dengan adanya kerjasama dalam kelompok dapat menghilangkan rasa minder siswa sehingga dapat mempertinggi rasa percaya diri mereka.

Menurut Djamarah, (2002:102) mengatakan bahwa metode demonstrasi adalah cara menyajikan bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

Pembelajaran, dalam penelitian ini akan menerapkan metode demonstrasi pada siswa, metode ini adalah metode yang mempraktikkan langsung langkah-langkah pengerjakan karya kerajinan tangan. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mengerti secara langsung bagaimana teknik pengerjaannya. Kelas yang akan dilakukan penelitian adalah kelas IV di SDN 5 Tilango karena kelas ini menurut pengamatan sebelumnya, telah mengerjakan keterampilan seni namun nilai dari hasil karya masih tergolong rendah dan hanya sedikit siswa yang mencapai standar nilai yang dicapai. Siswa masih takut dan ragu-ragu untuk membuat kolase.

Langkah metode demonstrasi yang akan dilaksanakan ini sangat sederhana yaitu dengan teknik menempel (lebih dikenal dengan seni/teknik kolase), karena langkah ini mudah diterapkan bagi anak sekolah. Melalui kegiatan teknik kolase pada produk kerajinan tangan, siswa dapat menuangkan ide dan gagasannya secara bebas dan dari itu akan muncul kreativitas yang pada dasarnya merupakan suatu kemampuan individu dalam melahirkan gagasan untuk mencipta atau menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Diharapkan dengan metode demonstrasi ini siswa lebih mudah memahami teknis pengerjaannya, serta mendorong semangat untuk aktif berkarya.

Berdasarkan gambaran latar belakang masalah di atas maka peneliti mengambil judul “Meningkatkan kemampuan menggambar melalui Teknik Kolase pada siswa di kelas IV SDN 5 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang di temui oleh peneliti adalah

1. Pembelajaran SBK di kelas IV masih didominasi dengan sajian teori dan dengan metode ceramah oleh guru sehingga pelajaran SBK kurang menarik bagi siswa,
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat pada pelajaran SBK,
3. Kemampuan membuat kolase kelas IV masih rendah, dan Aktivitas belajar siswa selama ini kurang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah apakah melalui metode demonstrasi kemampuan siswa di kelas IV SDN 5 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo dalam membuat kolase dapat ditingkatkan ?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Memperhatikan rumusan masalah maka pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi dengan langkah-langkah sebagai berikut menurut, Sumanto (2005:10) :

1. Guru Menyampaikan Materi Pelajaran Tentang Seni rupa
2. Guru Memberikan Contoh karya seni rupa yakni kolase
3. Siswa Mengikuti Contoh membuat kolase
4. Guru Menggunakan alat dan bahan hasil dari alam sebagai bahan dasar membuat kolase.
5. Guru Membagi Siswa bahan dan mempersiapkan alat yang akan digunakan.
6. Siswa Mendemostrasikan masing- masing karya kolase
7. Evaluasi
8. Penutup.

## **1.5 Tujuan Penulisan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDN 5 Tilango Kabupaten Gorontalo dalam membuat kolase melalui metode demonstrasi.

## **1.6 Manfaat Penulisan**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

### **1.6.1 Bagi Guru**

Bagi guru dapat menambah variasi metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran SBK serta sebagai pengenalan karya teknik kolase pada produk kerajinan tangan, sehingga guru dapat mengarahkan siswa untuk membuat karya seni.

### **1.6.2 Bagi Sekolah**

Bagi sekolah diharapkan dapat menjadikan sebagai pertimbangan sekolah untuk memilih metode, model atau strategi pengajaran yang sesuai dalam pelajaran SBK pada umumnya.

### **1.6.3 Bagi Siswa**

Bagi siswa diharapkan dapat memberikan manfaat untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar dengan baik tentang SBK dalam mempercepat pemahamannya pada pelajaran SBK khususnya praktik menciptakan karya kerajinan.

### **1.6.4 Bagi Peneliti**

Bagi peneliti diharapkan memberikan pengalaman kepada penulis untuk menerapkan dan memperluas wawasan penerapan teori dan pengetahuan yang diterima di dalam perkuliahan pada kegiatan nyata.